

Monthly Global Investment Insights

Mei 2022

Ulaskan Pasar Global



Kondisi pasar modal ke depannya akan terganggu seiring dengan meningkatnya risiko akibat dari perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, kenaikan harga komoditas, inflasi yang meningkat dan langkah pengetatan kebijakan moneter. Harga komoditas tetap berada pada level yang tinggi dan terlambatnya reaksi rantai pasokan terhadap harga akan memberikan kontribusi pada tingkat inflasi yang lebih tinggi secara keseluruhan, walaupun jika inflasi inti mulai melandai pada paruh kedua tahun ini.



Pelaku pasar mengharapkan Bank Sentral AS, The Fed serta sebagian besar Bank Sentral dunia lainnya untuk menaikkan tingkat suku bunganya dan secara agresif mengurangi pembelian aset. Pada pertemuan FOMC di bulan Mei, The Fed akhirnya menaikkan tingkat suku bunganya 50bps. The Fed memandang kenaikan 75bps ke depannya masih belum akan dilakukan. Sementara itu, The Fed akan mulai mengurangi aset pada neracanya pada bulan Juni. Di Asia, Bank Sentral India (RBI) secara mengejutkan menaikkan tingkat suku bunganya sementara Bank Sentral Australia (RBA) juga menaikkan tingkat suku bunganya untuk pertama kali dalam 11 tahun terakhir.



Pertumbuhan PDB global di tahun 2022 kemungkinan akan tetap berada di atas pertumbuhannya namun akan melandai secara perlahan setelah pemulihan yang kuat terlihat serta didorong oleh dukungan kebijakan yang akomodatif dan masif oleh bank sentral pada tahun 2021 lalu. Sementara itu, setelah mencapai tingkat tertingginya dalam beberapa dekade terakhir, inflasi akan mulai melandai seiring dengan berkurangnya permintaan akan barang dan efek basis rendah yang mulai memudar. Namun kombinasi antara pertumbuhan yang harus ditopang dan langkah normalisasi kebijakan moneter yang agresif menciptakan konfigurasi yang rapuh untuk aset beresiko.

Alokasi Aset



Keputusan alokasi aset tetap menjadi salah satu penentu yang signifikan di tengah pasar yang bergejolak. Latar belakang fundamental makro yang kuat namun melemah tetap menjadi narasi yang valid bagi aset beresiko. Namun, kinerja relatif aset beresiko dibanding obligasi akan berkurang dan akan menjadi lebih fluktuatif. Margin keuntungan dan *Return on Equity* terus mencapai rekor tertinggi untuk semua pasar saham dunia, terutama untuk AS dan Zona Euro namun akan menyusut ke depannya. Sementara itu, fluktuasi juga meningkat di pasar obligasi yang terkena dampak langkah pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral global. Dengan gambaran secara keseluruhan pada semua kelas aset, maka kami mulai menambahkan posisi kas yang lebih moderat dengan mengurangi posisi *overweight* pada saham.

Saham

 **Overweight**

- Pengurangan posisi secara bertahap pada saham global sedang dilakukan dengan potensi *risk-reward* pada saham menjadi kurang menarik karena ekspektasi imbal hasil relatif yang menyusut di tengah berbagai hambatan ke depannya.
- Dari sudut pandang lainnya, preferensi terhadap saham di kawasan Asia menjadi lebih menarik ditengah valuasi yang tertekan. Ekonomi kawasan ASEAN yang sudah mulai kembali dibuka menjadi landasan kuat untuk menopang pertumbuhan ekonomi kawasan dalam jangka pendek, sementara itu prospek dari pelonggaran kebijakan terkait Covid di Tiongkok berpotensi untuk mendorong valuasi pasar saham Tiongkok untuk kembali ke tingkat yang lebih realistis.

Obligasi Peringkat Layak Investasi

 **Neutral**

- Mengurangi posisi *overweight* pada obligasi Asia relatif terhadap obligasi AS seiring dengan imbal hasil yang sudah melampaui estimasi kami dengan margin yang cukup signifikan dan inflasi yang kami pandang akan melandai secara bertahap sampai dengan penghujung tahun ini. Dengan begitu, obligasi dengan durasi panjang dapat memberikan kinerja yang relatif positif. *Credit spread* antara obligasi Asia dan obligasi AS juga sudah menyusut.
- *Credit spreads* (khususnya pada obligasi dengan peringkat layak investasi AS dan *High Yield*) sudah melebar secara signifikan di tahun ini, namun secara historis *spread* bergerak relatif terkendali mengingat siklus kebangkrutan dan penurunan peringkat utang yang juga terkendali.

Obligasi Pemerintah AS

 **Underweight**

- Keputusan The Fed untuk fokus dalam mengendalikan ekspektasi inflasi terbukti lebih agresif dibandingkan dengan ekspektasi pelaku pasar sebelumnya sehingga menyebabkan fluktuasi terhadap imbal hasil obligasi yang melampaui estimasi kami dengan cukup signifikan.
- Suku bunga jangka pendek bergerak keatas lebih cepat dibandingkan dengan suku bunga jangka panjang yang menyebabkan kurva imbal hasil yang melandai secara material dan mendekati inversi pada kurva meskipun dengan fundamental ekonomi yang tetap kuat dalam jangka pendek. Dalam jangka menengah, kami memperkirakan kondisi suku bunga yang lebih tinggi dan kinerja harga yang lebih lemah masih akan berlanjut.

Kinerja Pasar Modal Global

(US\$, Hingga 29 Apr 2022)

		Apr - 22	Q1 - 22	Q4 - 21	2021
Saham	MSCI All Country World Index	▼ -8.1%	▼ -5.7%	▲ 6.4%	▲ 16.8%
	MSCI Asia (ex. Japan) Index	▼ -5.2%	▼ -8.2%	▼ -1.5%	▼ -6.4%
Pendapatan Tetap	Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index	▼ -5.5%	▼ -6.2%	▼ -0.7%	▼ -4.7%
	Bloomberg Barclays US Treasury Total Return Unhedged USD	▼ -3.1%	▼ -5.6%	▼ -4.7%	▼ -2.3%

Sumber: AIA, Bloomberg (April-Mei 2022)

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

PT AIA FINANCIAL merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.